

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai orientasi masa depan bidang pekerjaan terhadap 30 siswa tunarungu SMALB-B Cicendo di kota Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% siswa tunarungu SMALB-B Cicendo di kota Bandung yang memiliki gambaran orientasi masa depan bidang pekerjaan yang jelas dan siswa yang memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang tidak jelas adalah 40%.
2. Sebanyak 30% siswa yang memiliki gambaran orientasi masa depan bidang pekerjaan yang tidak jelas, dikarenakan perencanaan yang tidak terarah, namun memiliki motivasi yang kuat dan evaluasi yang akurat.
3. Terdapat satu pembentuk orientasi masa depan bidang pekerjaan yang menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada siswa tunarungu SMA SLB-B Cicendo di kota Bandung yakni, *Attributional Style*. Sebagian besar siswa yang meyakini dirinya mampu untuk menggapai tujuan pekerjaan yang diinginkan dengan kondisi mereka memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang jelas.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi gambaran orientasi masa depan bidang pekerjaan adalah faktor *family context* dalam hal interaksi dengan keluarga, dan pandangan mengenai dunia pekerjaan orang tua oleh anak. Semakin siswa

melakukan interaksi dengan keluarganya, seperti berdiskusi, dan pemahaman akan pekerjaan orang tua memberikan pengaruh yang signifikan yang membuat orientasi masa depan bidang pekerjaan semakin jelas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti orientasi masa depan bidang pekerjaan pada semua SLB-B di kota Bandung, agar dapat memberikan gambaran secara umum mengenai orientasi masa depan bidang pekerjaan pada remaja tunarungu di kota Bandung.
2. Untuk peneliti lain yang berminat meneliti mengenai orientasi masa depan bidang pekerjaan pada remaja tunarungu disarankan untuk memperhitungkan faktor tingkat ketulian, penyebab ketulian, dampak ketulian dan pembelajaran (kurikulum) di sekolah.
3. Untuk peneliti lain yang berminat meneliti mengenai orientasi masa depan bidang pekerjaan pada remaja tunarungu disarankan untuk meneliti mengenai hubungan *Parent-Adolescent Relationship* dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Sebagai bahan informasi kepada pihak SLB-B Cicendo yakni Kepala sekolah, Guru BK, dan Guru mengenai gambaran orientasi masa depan bidang pekerjaan remaja tunarungu dan faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan bidang pekerjaan pada siswa tunarungu SMA SLB-B

Cicendo di kota Bandung sehingga dapat memberi pengarahan melalui konseling atau program pengembangan karir kepada siswa tunarungu SMA SLB-B Cicendo dan menjelaskan bahwa pentingnya orientasi masa depan bidang pekerjaan dalam menunjang kesuksesan mereka di masa depan, sehingga siswa dapat memanfaatkan informasi dan menjadikan acuan untuk mempersiapkan masa depan setelah lulus dari SLB-B Cicendo

2. Pihak SLB-B Cicendo dapat menyarankan orang tua untuk berdiskusi dan mengarahkan anaknya mengenai minat mereka untuk bekerja, memberikan dukungan bahwa dengan keterbatasan mereka dapat tetap mendapatkan peluang bekerja.
3. Bagi siswa yang memiliki gambaran orientasi masa depan bidang pekerjaan yang tidak jelas, disarankan untuk menambah wawasan mengenai bidang pekerjaan yang diinginkan dan yang berpeluang bagi tunarungu, melalui surat kabar, internet, alumni yang sudah bekerja. Siswa disarankan untuk berdiskusi dengan orang tua, guru, maupun alumni yang sudah bekerja dalam merencanakan strategi untuk mencapai pekerjaan yang diinginkan dengan pertimbangan, minat, kemampuan, dan keterbatasan diri.
4. Bagi siswa yang memiliki gambaran orientasi masa depan bidang pekerjaan yang jelas disarankan untuk lebih memantapkan diri untuk pengambilan keputusan mengenai pekerjaan yang akan mereka jalani di masa depan, dan juga memperkuat interaksi di dalam keluarga.